BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Berdasarkan jenis data yang di analisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang data berbentuk dalam angka atau data yang kualitatif yang diangkakan secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh komunikasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sat Nusapersada Tbk.

Menurut Nazir (2005:54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel											
Variabel	Definisi	Indikator									
Komunikasi	Komunikasi kerja adalah	1.	Menyampaikan informasi								
kerja (X1)	penyampain atau penerimaan pesan		kepada karyawan.								
	yang dari atasan kepada karyawan	2.	Meningkatkan kinerja								
	ataupun dari karyawan ke karyawan		karyawan								
	baik itu secara langsung atau tidak	3.	Saran untuk menyampaikan								
	langsung yang terjadinya dalam PT		perintah dan pengarahan								
	Sat Nusapersada Tbk	4.	Hubungan yang makin baik								
Disiplin kerja	Disiplin kerja adalah tingkah laku,	1.	Kepatuhan terhadap								
(X2)	sikap atau perbuatan yang di		peraturan								
	lakukan oleh karyawan tersebut di	2.	Bekerja sesuai dengan								
	PT Sat Nusapersada Tbk		prosedur								
		3.	Ketaatan pada peraturan								
			kerja								
		4.	Ruang kerja selalu di jaga								

Lingkungan	Lingkungan kerja adalah segala	Suhu udara di tempat kerja								
kerja (X3)	sesuatu yang ada di dalam sekitar	2.	Tersedianya fasilitas untuk							
	karyawan pada PT Sat Nusapersada		karyawan							
	Tbk	3.	Keamanan di tempat kerja							
		4.	Kebersihan di tempat kerja							
Kinerja	Kinerja karyawan adalah karyawan	1.	Kualitas yang dihasilkan							
Karyawan (Y)	dengan melakukan tugasnya sesuai	2.	Disiplin kerja							
	dengan tanggung jawab yang telah	3.	Tanggung jawab							
	di berikan oleh atasannya yang ada	4.	Kerja sama							
	pada PT Sat Nusapersada Tbk									

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan kerja yang bekerja pada PT Sat Nusapersada Tbk.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya atau perubahan variabel yang terikat variabel ini digunakan dalam penelitian adalah komunikasi kerja disiplin kerja dan lingkungan kerja.

3.3.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terkait adalah variabel yang dapat mempengaruhi karena adanya variabel bebas, variabel ini yang terkait digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Definisi Variabel

3.4.1 Komunikasi Kerja

Komunikasi kerja (X1) adalah beraktifitas manusia yang sangat penting, bukan hanya dalam kehidupan organisasi namun dalam kehidupan manusia yang secara umum.(Liando et al., 2016: 434)

3.4.2 Disiplin Kerja

Disiplin kerja (X2) adalah pelatihan yang berusaha untuk memperbaiki dan membentuk berpengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga membuat karyawan tersebut bisa mengikuti peraturan yang sudah ditentukan perusahaan serta dapat meningkatkan penilaian prestasi dalam kerjanya.(Fahmi, 2016: 65)

3.4.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja (X3) adalah tempat dimana seorang karyawan yang mengerjarkan tugasnya di tempat kerja,dimana tempat yang seorang karyawan unutk mencari nafkah di tempat kerja tersebut.(Fachreza et al., 2018: 115)

3.4.4 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan (Y) adalah hasil atau tingkat yang dilakukan oleh seorang karyawan yang akanmelakukan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.(Husain, 2018: 6)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua dengan sebagai berikut:

a) Data kuantitatif

Data yang dihasilkan dari jawaban yang luas terhadap pertanyaan spesifik yang terhadap pertanyaan yang di pertanyakan kepada karyawan yang lewat dari kuesioner, atau informasi dari berbagai sumber yang telah ada dalam sebelumnya dalam hal ini data yang di peroleh dari perusahaan seperti gambaran umum, struktur organisasi, keadaan perusahaan yang berhubungan dengan komunikasi

kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan serta hasil kuesioner yang disebarkan pada karyawan yang bekerja di PT Sat Nusapersada Tbk.

b) Data kualitatif

Data kualitatif berupa data angka yang dapat di hitung seperti jumlah karyawan dan data lainnya yang menunjukan pada penelitian terhadap PT Sat Nusapersada Tbk.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut

a) Data primer

(Azmi & Syahrial, 2016: 65)Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, dalam data primer ini di peroleh secara berlangsung dari tempat penelitian yang melalui dari kuesioner dan dari pertanyaan langsung kepada karyawan yang bekerja di sana yang berkaitan dengan komunikasi kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan terhadap PT Sat Nusapersada Tbk.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah di kumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada PT Sat Nusapersada Tbk.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

(Azmi & Syahrial, 2016: 64) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudia di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Sat Nusapersada Tbk di *departermen* xiaomi dengan posisi operator yang berjumlah 117 orang.

3.6.2 Sampel

(Azmi & Syahrial, 2016: 64) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti. Sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan menggunakan teknik pengumpulan data yang di peroleh adalah sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dalam sistematis tentang fenomena sosial dan gejara-gejara alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan, dari pengertian diatas penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT Sat Nusapersada Tbk dengan melihat kejadian, atau fenomena, atau peristiwa yang terjadi pada objek tersebut.

3.7.2 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan dokumentasi serta data lainya dalam perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian dokumentasi ini yang di pelajari berupa kehadiran karyawan, keterlambatan karyawan, struktur organisasi dan jumlah karyawan yang bekerja di dalam PT Sat Nusapersada Tbk.

3.7.3 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atas pernyatan tertulis kepada responden untuk menjawab, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan indikatorindikator yang digunakan dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner. Responden diminta untuk memberikan jawabannya dengan cara memberikan nilai dari angka 1 sampai 5 pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala likert, dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena agar lebih mempermudah responden dalam menjawab pernyataan dan ketika seorang karyawan mengalami apa yang sebenarnya terjadi dalam pernyataan tersebut responden pasti menyatakan bahwa sangat setuju begitu sebaliknya, skala likert itu biasanya untuk mengukur sikap atau perilaku karyawan maka disitulah sangat

cocok untuk menggunakan skala rikert dalam variabel yang di teliti. Supaya untuk memudahkan responden untuk menjawab kuisioner yang di bagikan dengan perhitungan skor sebagai berikut :

- 1. Sangat Setuju (SS) 5 poin.
- 2. Setuju (S) 4 poin.
- 3. Netral (N) 3 poin
- 4. Tidak Setuju (TS) 2 poin.
- 5. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 poin.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk diolah tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

3.8.2. Uji Validitas

(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012) Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah item-item yang dari pertanyaan yang di ajukan dalam kuisioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuisioner tersebut.

Setelah metode dengan pengumpulan data kuisioner selesai, maka langkah selanjutnya adalah untuk menguji validitas kuisioner. Pengujian validitas merupakan untuk mengetahui dari pertanyaan yang di gunakan dalam penelitian

apakah valid atau tidak valid, jika dari pernyataan valid maka bisa di lanjutkan untuk tahap penguji selanjutnya.

Pengujian validitas ini dengan menggunakan software SPSS 25. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa masing-masing dari pernyataan akan terklafikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Jika valid berarti instrumen yang di gunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

$$r_{ix} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} Rumus \ \textbf{3.1} \text{Rumus} \ \text{Uji Validitas}$$

Keterangan:

r_{xy}: koefisien kolerasi

n : jumlah responden uji coba

x : skor tiap item

y : skor seluruh item reponden uji coba

Kriteria diterima atau tidaknya suatu valid atau tidak valid, jika:

- Jika r hitung ≥ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item dari pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikasi terhadap skor total item tersebut, maka dinyatakan valid.
- Jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pernyataan tidak berkorelasi signifikasi terhadap skor total item tersebut, maka dinyatakan item tersebut tidak valid.

3.8.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu hal pengukuran relatif konsisten supaya mengetahui apabila pengukuran diulangi kedua kali ataupun lebih.(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

Dalam penelitian ini, penguji relibialitas yang di gunakan adalah dengan menggunakan alpha untuk mencari besaran angka dari reliabilitas dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

$$\mathbf{r_{11}} = \left\{\frac{\mathbf{k}}{\mathbf{k-1}}\right\}\{\mathbf{1} - \frac{\Sigma_{\mathbf{b}}^{\mathbf{a}^2}}{\mathbf{a}_{\mathbf{i}}^2}$$
 Rumus 3.2 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan:

r: reliabilitas yang dicari

k: jumlah item pernyataan

 Σ : jumlah varian skor tiap item

 σ : varian total

Dengan menggunakan untuk membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan jika r hitung> r tabel berarti reliabel dan r hitung \le r tabel maka tidak reliabel.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Suatu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan modelmodel analisis statistik inferensia untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada umumnya didasarkan pada asumsi tertentu.(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012) 3.8.4.1.Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi

normal atau tidak normal, karena hal ini akan mempengaruhi kepada perhitungan

pada statistik yang akan di gunakan dalam metode penelitian ini.(Wibowo Edy

Agung, S.E., 2012)

Pengujian ini digunakan untuk memperoleh nilai residu dalam penelitian

berdistribusi secara nomal atau tidak normal, perolehan uji normalitas dapat

menggunakan Histrogram Regression Residual sesuai standar tertentu, nilai

Kolmogorov dan analisis Chi Square. Kurva nilai Residaul yang terstandarisasi

secara normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov Z lebig kecil dari Z_{tabel} atau

menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig > 0.05 (Wibowo Edy Agung,

S.E., 2012)

3.8.4.2.Uji Multikolinerlitas

Uji ini bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antara variabel bebas

(indepeden) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak

adanya terjadi korelasi diantara dua variabel independen adanya atau tidaknya

kolerasi antara variabel indepeden dapat kita ketahui dengan memanfaatkan

statistik kolerasi product moment pearson(Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

 $\mathbf{r}_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2))}}$ Rumus 3.3 Rumus Uji Multikolinerlitas

Rumusan hipotesis

Ho: tidak terdapat hubungan antara variabel indepeden

H1: terdapat berhubungan antara variabel indepeden

35

Kriterial hipotesis

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan dk = n dan alpha 0,05 = maka Ho ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho akan di terima.

3.8.4.3.Uji Autokorelasi

Penguji autokorelasi ini dimaksud dengan mengetahui apakah yang terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak dengan adanya autokorelasi ini dapat mengakibatkan mempunyai variabel yang tidak minimun dan uji "t" tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. (Wibowo Edy Agung, S.E., 2012)

3.8.4.4.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskodastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual *absolut* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan dan pengamatan ini digunakan untuk mendeteksi semua pengamatan.

3.8.5. Uji Hipotesis

Untuk dapat mengaturnya besarnya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga mengukur hubungan antara variabel X dan Y digunakan regresi sebagai berikut.

3.8.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data ini digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, regresi linear berganda merupakan prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linear antara lebih dari satu variabel yang diindentifikasikan sebagai variabel indepeden atau bebas dengan satu variabel lain yang

diindentifikasikan sebagai variabel indepeden atau tergantung. (Azmi & Syahrial, 2016: 64)

3.8.5.2.Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau idependen secara individual dalam menerangkan variabel -variabel dependen. (Azmi & Syahrial, 2016: 68)

3.8.5.3.Uji F

Statistik uji f ini tidak seperti uji t yang menguji signifikasi koefisien parsial regresi yang secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol.(Azmi & Syahrial, 2016: 69)

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sat Nusapersada Tbk yang beralamat di Jl. Pelita VI No. 99, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.

Pelaksanaan penelitian sudah dimulai pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Tabel waktu dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2Waktu Penelitian

No	Kagiatan	Sep		O	kt		Nov			Des				Jan				
Kegiatan		2019	2019 2019			2019				2019				2020				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																	
2	Pengumpulan Data																	
3	Pengelolaan Data																	
4	Penulisan Data																	
5	Analisis dan pembahasan																	